

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD DENGAN BALOK HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI KB ILHAM MAUKARO

Nur Ainun¹⁾, Elisabeth Tantina Ngura²⁾, Efrida Ita³⁾, KonstantinusDua Dhiu⁴⁾

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP Citra Bakti

¹⁾nurainuntaibu30@gmail.com, ²⁾elisabethngura@gmail.com, ³⁾evoletelvo@gmail.com,
⁴⁾duakonstantinus082@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini kelompok B di KB Ilham Maukaro melalui penggunaan balok huruf. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 15 anak usia 5-6 tahun. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan balok huruf secara sistematis dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Pada pra-siklus, hanya 40% anak yang mampu mengenal huruf dengan baik. Setelah penerapan pembelajaran menggunakan balok huruf pada siklus pertama, persentase meningkat menjadi 65%. Perbaikan dilakukan dalam siklus kedua, sehingga hasil belajar anak meningkat secara signifikan dengan 90% anak sudah mampu mengenal dan menyebutkan huruf abjad dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar para pendidik di pendidikan anak usia dini (PAUD) memanfaatkan media balok huruf sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif

Abstract

This study aims to improve the ability to recognize alphabetic letters in early childhood group B in KB Ilham Maukaro through the use of letter blocks. The research method used is class action research (PTK) with qualitative and quantitative approaches. The subjects of this study were 15 children aged 5-6 years. The research was conducted in two cycles, where each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. The results of the study show that the systematic use of letter blocks can improve children's ability to recognize the letters of the alphabet. In the pre-cycle, only 40% of children are able to recognize letters well. After the implementation of learning using letter blocks in the first cycle, the percentage increased to 65%. Improvements were made in the second cycle, so that children's learning outcomes increased significantly with 90% of children being able to recognize and pronounce the letters of the alphabet well. Children become more active, enthusiastic, and show an overall improvement in literacy skills. Children become more active, enthusiastic, and show an overall improvement in literacy skills. Based on the results of the study, it is recommended that educators in early childhood education (PAUD) use letter block media as an effective learning tool.

Sejarah Artikel

Diterima:13-04-2025

Direview:22-04-2025

Disetujui:30-04-2025

Kata Kunci

peningkatan, huruf abjad, balok huruf

Article History

Received:13-04-2025

Reviewed:22-04-2025

Published:30-04-2025

Key Words

upgrades, alphabet letters, letter blocks

PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal huruf abjad merupakan aspek fundamental dalam perkembangan literasi anak usia dini. Pengenalan huruf yang baik akan memberikan dasar yang kuat bagi anak dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis di jenjang pendidikan berikutnya (Suyanto, 2017). Namun pada kenyataannya, banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk, nama, dan bunyi huruf abjad. Hambatan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya stimulasi dari lingkungan sekitar, metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta terbatasnya media pembelajaran yang digunakan di sekolah (Mustofa, 2020).

Menurut Piaget (1964), anak usia dini berada dalam tahap praoperasional, di mana mereka belajar melalui pengalaman konkret dan permainan. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat aktif dan berbasis permainan sangat diperlukan untuk membantu anak memahami konsep-konsep dasar, termasuk dalam mengenal huruf abjad. Media pembelajaran yang sesuai dapat membantu anak dalam memahami huruf secara lebih efektif melalui eksplorasi dan interaksi langsung (Santrock, 2018).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan membaca awal dan melalui metode menulis pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah balok huruf (Hisna, 2020). Menurut Andiyani (2015), balok huruf merupakan alat bantu konkret yang dirancang untuk memperkenalkan huruf melalui sentuhan, pengamatan, dan manipulasi langsung oleh anak. Penggunaan balok huruf tidak hanya membantu anak dalam mengenali bentuk dan nama huruf, tetapi juga meningkatkan keterampilan motorik halus serta memperkuat daya ingat mereka (Hurlock, 2019). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media balok huruf efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca awal pada anak karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan (Supriadi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelompok B KB Ilham Maukaro, ditemukan bahwa sebagian besar anak belum mampu mengenal huruf abjad dengan baik. Anak-anak cenderung cepat bosan dan kurang termotivasi ketika pembelajaran dilakukan secara pasif, misalnya hanya dengan menggunakan media gambar atau papan tulis. Hal ini berdampak pada rendahnya pencapaian indikator perkembangan bahasa khususnya dalam aspek mengenal simbol huruf. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah balok huruf, yaitu media pembelajaran berbentuk balok yang dilengkapi dengan huruf-huruf abjad. Media ini dapat menarik minat anak karena bersifat konkret, dapat disentuh dan dimanipulasi secara langsung, serta memungkinkan terjadinya pembelajaran yang aktif dan bermakna.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media konkret dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pada anak usia dini. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji penggunaan balok huruf sebagai media utama dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak kelompok B. Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan mengimplementasikan media balok huruf dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di KB Ilham Maukaro.

Melalui pendekatan tindakan kelas, penelitian ini menganalisis bagaimana proses penggunaan balok huruf dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar dan bagaimana media tersebut membantu anak dalam mengenali dan mengingat huruf abjad secara lebih efektif. KB Ilham Maukaro sebagai salah satu lembaga PAUD yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak kelompok B. Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan bahwa hanya sebagian anak kecil yang mampu mengenali dan menyebutkan huruf dengan baik. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang memiliki bentuk serupa, seperti "b" dan "d" atau "p" dan "q". Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan balok huruf sebagai media pembelajaran interaktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan balok huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini. Secara khusus, penelitian ini akan menganalisis peningkatan kemampuan anak dalam mengenali dan menyebutkan huruf setelah diterapkannya media balok huruf, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan pembelajaran menggunakan media tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam strategi pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, serta menjadi referensi bagi pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis permainan di lingkungan PAUD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad melalui media balok huruf. Subjek penelitian terdiri dari 15 anak kelompok B di KB Ilham Maukaro, dengan pelaksanaan selama dua bulan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Findrawati & Pabunga, 2021). Pembelajaran menggunakan balok huruf diterapkan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), di mana anak-anak diajak berinteraksi dengan balok huruf untuk mengenali dan menyebutkan huruf dengan lebih mudah (Pontoh, dkk., 2023).

Observasi dilakukan untuk melihat respons dan perkembangan anak, sementara refleksi digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki strategi pembelajaran.

Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes perkembangan anak. Lembar observasi digunakan untuk menilai keterlibatan anak dalam pembelajaran (Sari & Purwadi, 2018), wawancara dilakukan untuk mengetahui pengalaman belajar anak serta pendapat guru mengenai efektivitas media balok huruf sedangkan dokumentasi dalam bentuk foto dan catatan lapangan digunakan untuk merekam aktivitas anak selama penelitian berlangsung (Findrawati & Pabunga, 2021). Tes perkembangan anak dilakukan sebelum dan setelah penerapan media balok huruf untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan pengukuran peningkatan kemampuan mengenal huruf berdasarkan persentase keberhasilan. (Pontoh, dkk., 2023). Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuktikan efektivitas media balok huruf dalam meningkatkan pengenalan huruf abjad pada anak usia dini serta menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Studi ini dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan balok huruf dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media balok huruf memberikan dampak positif yang cukup besar dalam membantu anak lebih mudah mengenali huruf. Pada tahap awal sebelum intervensi (pra-siklus), hanya 40% anak yang mampu mengenali huruf abjad dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali serta membedakan bentuk huruf. Faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan ini antara lain kurangnya stimulasi yang menarik dalam proses belajar serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

Setelah pembelajaran menggunakan balok huruf diterapkan pada siklus pertama, terjadi peningkatan hingga 65%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dapat membantu anak dalam mengenali huruf dengan lebih baik. Anak-anak mulai menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran serta lebih aktif dalam mencoba menyusun dan menyebutkan huruf menggunakan balok huruf. Kemudian, setelah strategi pembelajaran diperbaiki pada siklus kedua, hasil belajar anak meningkat secara signifikan, dengan 90% anak sudah dapat mengenali serta menyebutkan huruf abjad dengan baik. Peningkatan yang terjadi pada siklus kedua disebabkan oleh adanya penyesuaian metode pembelajaran, seperti

pengulangan materi dengan cara yang lebih menyenangkan serta peningkatan keterlibatan anak dalam kegiatan yang lebih variatif menggunakan balok huruf.

Deskripsi Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sesuai prosedur penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Observasi Siklus I

No	Kriteria	Siklus I	
1	Belum Berkembang (BB)	3	20%
2	Mulai Berkembang (MB)	6	40%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	13,3%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	26,6%
	Jumlah	15	65%

Berdasarkan table diatas, anak yang berkembang sangat baik hanya ada 4 anak, yakni 26,6%. Hal ini mengharuskan untuk dilanjutkan Siklus II

Deskripsi Penelitian Siklus II

Berpijak pada refleksi di siklus I, peneliti bersama guru pendamping memperbaiki rencana tindakan sebelumnya, maka diperlukan penyempurnaan-penyempurnaan baik melalui proses pembelajaran, media dan kegiatan yang lebih menyenangkan anak

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Observasi Siklus II

No	Kriteria	Siklus II	
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	11,7%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	13	86,6%
	Jumlah	15	85%

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan balok huruf secara sistematis mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali huruf abjad secara lebih efektif. Selain berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak, metode ini juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi mereka. Penggunaan balok huruf tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran tetapi juga sebagai media yang mendorong anak untuk lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media balok huruf dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan keterampilan mengenal huruf pada anak usia dini. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa anak-anak memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui

pengalaman langsung serta interaksi dengan lingkungannya (Ananda & Rangkuti, 2023). Menurut Jamaliyana (2023), etika anak berinteraksi dengan balok huruf, mereka tidak hanya melihat dan mengenali bentuk huruf tetapi juga melakukan aktivitas kognitif yang mendukung pemahaman mereka terhadap konsep huruf dan alfabet.

Pada tahap awal penelitian, kemampuan anak dalam mengenal huruf masih tergolong rendah, di mana hanya 40% dari mereka yang dapat mengenali huruf dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa tanpa adanya metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, anak-anak cenderung mengalami kesulitan dalam memahami bentuk dan bunyi huruf. Setelah dilakukan penerapan media balok huruf pada siklus pertama, angka ini meningkat sebesar 25%, sehingga 65% anak mulai menunjukkan peningkatan dalam mengenali huruf. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tirmiara dan Fatmawati (2022), yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang berbasis eksplorasi dan manipulatif seperti balok huruf mampu meningkatkan keterlibatan anak secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Selanjutnya, melalui optimalisasi strategi pembelajaran pada siklus kedua, hasilnya semakin meningkat hingga 90% anak mampu mengenali dan menyebutkan huruf abjad dengan baik. Keberhasilan yang signifikan ini membuktikan bahwa penggunaan media konkret seperti balok huruf tidak hanya memberikan stimulus visual tetapi juga memungkinkan anak untuk mengalami proses belajar yang lebih bermakna.

Keberhasilan metode ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, keterlibatan aktif anak dalam kegiatan belajar, serta penggunaan media yang sesuai dengan perkembangan kognitif mereka (Ernitasari & Rakimahwati, 2023). Selain itu, metode pengulangan melalui permainan edukatif dengan balok huruf juga memberikan stimulus tambahan yang memperkuat daya ingat anak terhadap bentuk serta bunyi huruf. Dengan adanya aktivitas belajar yang menyenangkan, anak-anak merasa lebih termotivasi untuk mengenali dan menyebutkan huruf tanpa merasa terbebani. Peningkatan ini tidak hanya tampak pada skor kuantitatif, tetapi juga pada perilaku dan antusiasme anak selama proses pembelajaran. Anak-anak terlihat lebih aktif, tertarik, dan terlibat dalam kegiatan mengenal huruf melalui permainan menyusun dan menyebutkan huruf dari balok huruf.

1. Pembelajaran Bermakna dan Bermain Sambil Belajar

Peningkatan tersebut sesuai dengan teori pembelajaran anak usia dini, di mana pembelajaran yang efektif harus bersifat konkret, interaktif, dan menyenangkan. Menurut Hurlock (1991), anak usia dini belajar paling baik melalui aktivitas bermain yang melibatkan indra dan gerakan tubuh. Balok huruf memenuhi unsur tersebut karena merupakan media yang dapat disentuh, disusun, dan dimanipulasi secara langsung.

Selain itu, Piaget dalam teori perkembangan kognitif menyatakan bahwa anak usia 2–7 tahun berada pada tahap pra-operasional, di mana mereka belajar secara optimal melalui

objek nyata dan kegiatan manipulatif. Balok huruf memberikan pengalaman belajar konkret yang sesuai dengan tahap ini, sehingga anak lebih mudah memahami dan mengenal bentuk-bentuk huruf.

2. Meningkatkan Keterlibatan dan Minat Belajar Anak

Keterlibatan aktif anak dalam menyusun, menunjuk, dan menyebutkan huruf dari balok mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, bukan hanya sebagai penerima informasi. Hal ini didukung oleh pandangan Montessori (1967) yang menekankan bahwa anak-anak belajar lebih baik saat mereka bebas mengeksplorasi bahan ajar secara langsung. Melalui penggunaan balok huruf, anak belajar tanpa tekanan, karena kegiatan disajikan dalam bentuk permainan. Hal ini menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik anak untuk mengenal huruf.

3. Efektivitas Tindakan Guru Melalui Refleksi Siklus

Setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas memungkinkan guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan. Misalnya, pada siklus II, guru memperbaiki instruksi pembelajaran dan memperluas variasi kegiatan (seperti lomba menyusun nama dari balok huruf atau menebak huruf melalui permainan kelompok). Ini sesuai dengan prinsip pembelajaran reflektif, sebagaimana dijelaskan oleh Kemmis & McTaggart (1988) dalam model PTK, bahwa tindakan dan refleksi yang berulang mendorong peningkatan mutu pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bersarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad dengan balok huruf pada anak kelompok b di KB Ilham Maukaro diketahui bahwa: penggunaan balok huruf sebagai media pembelajaran dapat secara efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini. Melalui dua siklus penelitian tindakan kelas, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan anak mengenali huruf, dari 40% pada pra-siklus menjadi 90% pada akhir siklus kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan balok huruf mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi anak. Selain itu, metode ini membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus melalui aktivitas memegang, menyusun, dan mengenali bentuk huruf secara langsung. Dengan melibatkan anak dalam proses pembelajaran yang aktif, mereka lebih mudah memahami dan mengingat huruf-huruf abjad dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan hafalan. Oleh karena itu, balok huruf terbukti sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi awal anak usia dini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media balok huruf secara rutin dan variatif dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pengenalan huruf abjad. Media ini terbukti menarik perhatian anak dan mendorong mereka untuk belajar secara aktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara menyenangkan dan bermakna.
2. Bagi Lembaga PAUD/KB. Pihak lembaga sebaiknya memberikan dukungan penyediaan sarana pembelajaran yang edukatif dan kontekstual, seperti balok huruf dan media konkret lainnya. Hal ini penting untuk menunjang proses pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia dini.
3. Bagi Orang Tua. Orang tua dapat melanjutkan stimulasi pengenalan huruf di rumah dengan menggunakan media sederhana seperti balok huruf, huruf tempel, atau permainan huruf lainnya yang menyenangkan, guna memperkuat hasil belajar anak di sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini masih terbatas pada satu kelompok dan satu jenis media. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran lain atau mengkombinasikan media balok huruf dengan pendekatan digital atau multisensori, serta menerapkan penelitian pada jumlah subjek yang lebih luas agar hasilnya lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S., & Rangkuti, D. (2023). Pengaruh penggunaan media balok huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda Kec. Pagar Merbau TA 2022–2023. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 12(2).
- Andiyani, S. L., Sofia, A., & Riswandi. (2015). Penggunaan media balok huruf pada kemampuan mengenal huruf anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(4), 1–13.
- Ernitasari, E. P., & Rakimahwati. (2022). Pengaruh penggunaan media balok terhadap pengenalan konsep matematika berbasis seriasi pada anak usia 5–6 tahun. *Aulad: Jurnal Anak Usia Dini*, 5(2), 221–227.
- Findrawati, I., & Pabunga, D. B. (2021). Penerapan metode bermain balok untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 3(2), 159–166.
- Hisna. (2020). Peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan balok huruf Taman Kanak-Kanak Pasaman Barat. *Jurnal Pesona PAUD*, 1(1), 1–12.
- Hurlock, E. B. (2019). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jamaliyana, J., Waridah, W., & Mutaqin, N. S. (2023). Pengaruh permainan balok huruf terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Terpadu Aisyah Madong Raya. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 41–46. <https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v3i2.1906>

- Mustofa, A. (2020). *Strategi pembelajaran anak usia dini: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Penerbitan Mendalam.
- Piaget, J. (1964). *Konsep dunia anak*. New York: Littlefield, Adams & Co.
- Pontoh, M. C. A., Dengah, J. I. J., & Tiwow, M. E. (2023). Meningkatkan kemampuan mengenal alfabet melalui media balok huruf pada anak di TK GMIM Efrata II Bitung. *Kidspedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 16–21.
- Santrock, J. W. (2018). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, R. E., & Purwadi. (2018). Penggunaan alat permainan balok huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok B. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 2(2), 83–90.
- Supriadi, W. (2021). *Media pembelajaran kreatif untuk PAUD*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S. (2017). *Dasar-dasar pendidikan usia anak dini*. Jakarta: Prenada Media.
- Tirmiara, R., & Fatmawati. (2022). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media balok huruf untuk anak tunagrahita ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 11(2).